

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian bersifat formal, objektif, sistematis, dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data (Notoatmodjo, 2014).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan pendekatan *cross sectional* artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini ditujukan untuk mencari hubungan tingkat kecemasan dengan dukungan keluarga pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari.

B. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan

serta pengembangan instrument (alat ukur). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok (Sugiyono,2018:39), yaitu :

a) Variabel bebas (independent variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah Dukungan Keluarga

b) Variabel terikat (dependent variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya (Y) adalah tingkat kecemasan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen	Dukungan keluarga seperti sikap, tindakan adanya penerimaan keluarga terhadap ibu hamil selama ibu mengalami hipertensi	Kuisisioner	Observasi	1. <74=dukungan keluarga rendah 2. 74-111= dukungan keluarga sedang 3. ≥ 111 = dukungan keluarga tinggi	Ordinal
Variabel Dependen	Kecemasan yang timbul saat kehamilan dan menyebabkan hipertensi pada ibu hamil	Kuisisioner	Observasi	1. Skor 1-14 = Kecemasan ringan 2. Skor > 14 = Kecemasan sedang (HARS)	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Populasi pada penelitian ini adalah 120 ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2017). Adapun besar sampel dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus dari Slovin (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N[d^2]}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

D = Nilai presisi

$$n = \frac{120}{1 + 120[0,01^2]}$$

$$n = \frac{120}{1 + N[d^2]}$$

$$n = 54=54$$

Berdasarkan rumus slovin sampel yang di ambil pada penelitian ini berjumlah 54 sampel ibu hamil yang mengalami hipertensi.

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel ada yang mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2017)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan mengambil subyek penelitan sesuai dengan kriteria sampel dalam batasan waktu selama satu bulan. Pasien dengan hipertensi dan penentuan tingkat kecemasan dengan menggunakan kuesioner HARS.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Ibu hamil dengan kesadaran compos mentis
 - 2) Ibu hamil dengan hipertensi
 - 3) Mampu berkomunikasi dengan baik
- b. Kriteria Ekslusi
 - 1) Ibu hamil yang menolak menjadi responden

- 2) Ibu Hamil yang di rujuk ke tempat pelayanan yang lebih tinggi dan lengkap

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis Pengumpulan Data adalah Data primer dan sekunder, data primer didapatkan dari Responden berupa kuesioner dan data sekunder diambil dari data rekam medik. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui (Arikunto, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan dengan cara peneliti terjun langsung ke responden dan melakukan penelitian dengan cara melakukan pengisian kuesioner dan data sekunder diambil dari data rekam medik, data sekunder yang diambil berupa Riwayat kehamilan, Riwayat hipertensi. Data sekunder yang didapat diakses melalui database yang disimpan di komputer dengan meminta izin kepada Kepala Puskesmas untuk penelitian ini yang digunakan untuk menemukan sampel yang sesuai dengan kriteia inklusi pada penelitian ini.

Pengumpulan dengan pengisian kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang tanda-tanda kecemasan pada responden yang dilihat pada aspek afektif.

Proses yang telah dilakukan peneliti dalam mendapatkan data yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat ijin permohonan penelitian
2. Peneliti mendapatkan Izin untuk melakukan penelitian

3. Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan yang ada di KIA, Poned Puskesmas tanjungsari
4. Pengambilan data dari rekam medis, Pasien yang datang ke puskesmas
5. Melakukan pengisian kuesioner
 1. Pasien yang datang ke puskesmas
 2. Yang datang ke posyandu
 3. Kunjungan rumah
6. Pengecekan ulang kelengkapan kuesioner
7. Analisa data

E. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. (Arikunto, 2018)

a. Kuesioner HARS

Menurut hasil penelitian Kautsar dkk (2015) yang menguji validitas kuesioner HARS didapatkan hasil

No Soal	Hasil Perhitungan	Syarat	Keterangan
1	0.464	> 0.05	Valid
2	0.511	> 0.05	Valid
3	0.366	> 0.05	Valid
4	0.397	> 0.05	Valid
5	0.589	> 0.05	Valid
6	0.538	> 0.05	Valid
7	0.288	> 0.05	Valid
8	0.589	> 0.05	Valid

9	0.345	> 0.05	Valid
10	0.434	> 0.05	Valid
11	0.208	> 0.05	Valid
12	0.352	> 0.05	Valid
13	0.461	> 0.05	Valid
14	0.365	> 0.05	Valid

Pada bagian *Corrected Item-Total Correlation* seluruh soal memiliki nilai positif dan lebih besar dari syarat 0.05. Maka dapat diputuskan bahwa kuisisioner tersebut valid.

b. Kuesioner dukungan keluarga

Questioner dukungan keluarga menggunakan penelitian Bella (2020)

dengan kriteria hasil

	Validitas
Questioner_X1	0.659
Questioner_X2	0.649
Questioner_X3	0.711
Questioner_X4	0.649
Questioner_X5	0.911
Questioner_X6	0.863
Questioner_X7	0.659
Questioner_X8	0.659
Questioner_X9	0.750
Questioner_X10	0.674
Questioner_X11	0.698
Questioner_X12	0.698
Questioner_X13	0.659
Questioner_X14	0.750
Questioner_X15	0.772
Questioner_X16	0.932
Questioner_X17	0.674
Questioner_X18	0.659
Questioner_X19	0.659
Questioner_X20	0.502

Apabila r hitung > r tabel maka pertanyaan dianggap valid. R tabel dalam penelitian bella adalah 0, 444, sehingga 20 questioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. (Suharsimi Arikunto, 2018: 196)

a. Uji reliabilitas questioner HARS

Menurut penelitian Kautsar dkk (2015) pada Reliability Statistics terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0.793 dengan jumlah items 14 butir. Oleh karena nilai Cronbach's Alpha = 0.793 ternyata lebih besar dari 0.6, maka kuisisioner yang digunakan terbukti reliabel ($0.793 > 0.6$).

b. Uji reliabilitas quesioer dukungan keluarga

Menurut Penelitian Bella (2020) reliabilitas pada questioner dukungan keluarga adalah 0,753 ternyata lebih besar dari 0.6, maka kuisisioner yang digunakan terbukti reliabel ($0.753 > 0.6$).

F. Teknik Pengolahan dan Pengambilan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar.

Menurut Hastono (2017), tahapan pengolahan data yaitu:

- Menyunting data (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang di kuesioner sudah:

- 1) Lengkap semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.

- 2) Jelas jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- 3) Relevan jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.
- 4) Konsisten: apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

- Pemberian kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan merubah data bentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

(1) Tingkat Kecemasan

0 = Tidak ada (tidak ada gejala sama sekali)

1 = Ringan (satu dari gejala yang ada)

2 = Sedang (separuh dari gejala yang ada)

3 = Berat (lebih dari setengah gejala yang ada)

4 = sangat berat (semua gejala ada)

a. Skor kurang dari 6 = tidak ada kecemasan.

b. Skor 7-14 = kecemasan ringan.

c. Skor 15 – 27 = kecemasan sedang.

d. Skor > 27 = kecemasan berat

3. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data

dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program computer.

4. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning (pembersih data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke computer.

Untuk mengetahui *Missing Data* yaitu dengan cara mendeteksi adanya missing data adalah dengan melakukan list (distribusi frekuensi) dari variabel yang ada.

G. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan Analisis bivariat.

1. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Menurut Sibagariang (2018), analisa data yang digunakan dalam melakukan penelitian dapat digunakan dengan persentase. Presentase merupakan proporsi pada hitungan 100%. Dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

f: Frekuensi tiap kategori

n: Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Koefisien korelasi Gamma (γ) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur data yang berbentuk variabel ordinal dengan ordinal. Adapun rumus dari koefisien korelasi Gamma (γ) adalah sebagai berikut:

Dimana:

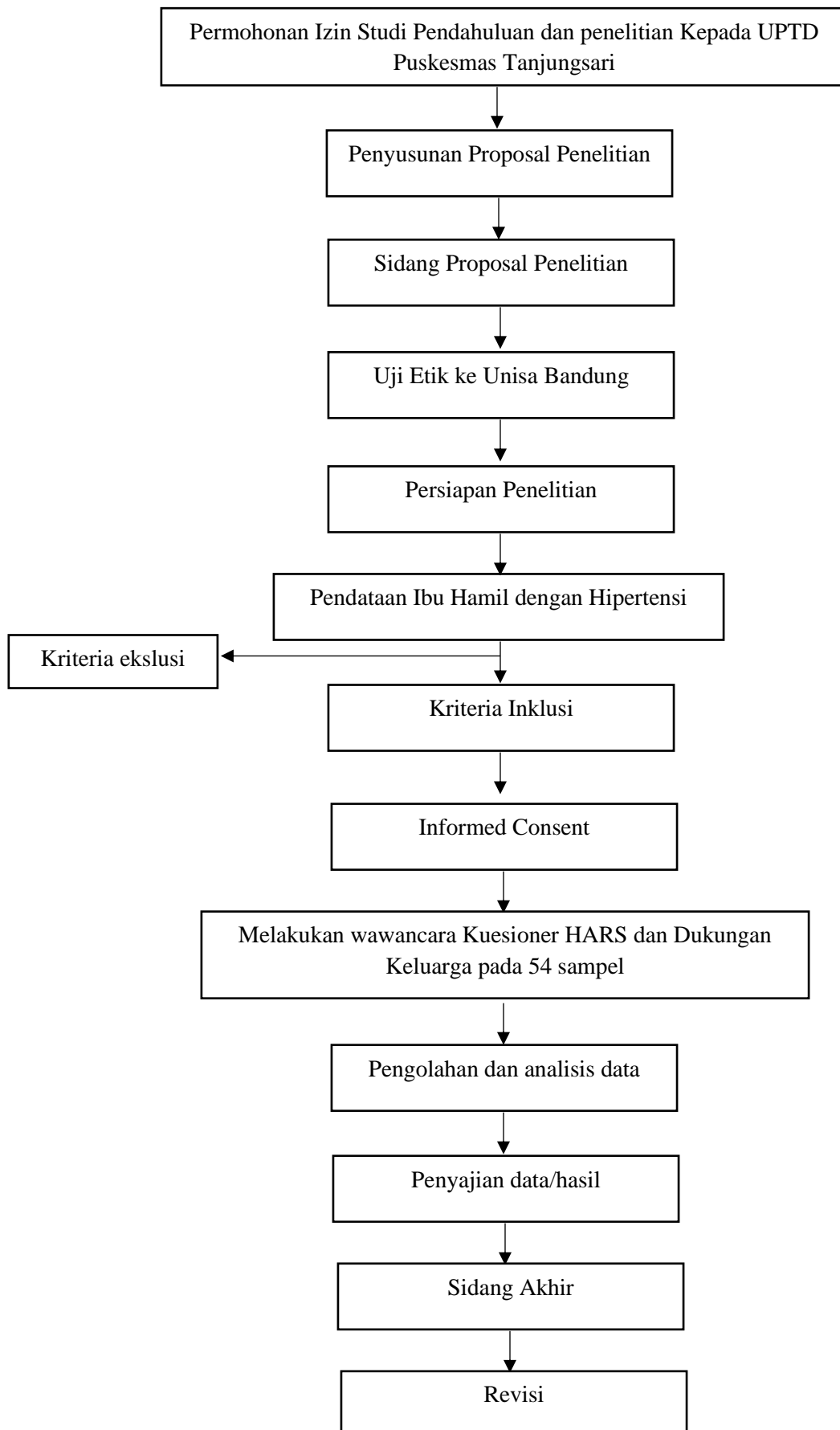
Fa = frekuensi pasangan yang sama

Fi = frekuensi pasangan yang berlawanan

Analisis ini dilakukan terhadap dua variable untuk mengetahui antar variabel, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable independen yaitu dukungan keluarga dan variable dependen tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan. pada skala pengukuran dukungan keluarga dan tingkat kecemasan merupakan skala ordinal. Korelasi antarvariabel ordinal dengan ordinal menggunakan uji korelasi gamma (M Sopiudin dahlan 2018). Jika nilai signifikansi ($p < 0,052$) maka H_a diterima artinya ada hubungan antara variable independen dan variable dependen.

H. Prosedur Penelitian

Proses yang telah dilakukan peneliti dalam mendapatkan data yaitu sebagai berikut:



I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di UPTD Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 – Desember 2022.

J. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan subjek manusia harus beretika, dan penelitian dilakukan menurut standar etika berikut agar hak-hak responden terlindungi (Dahlan, 2010). Sudah mendapat ethical approval dari mana dengan Nomor: 273/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XI/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 18 November 2022

1. Informed Consent

Informed consent merupakan kesepakatan antara peneliti dengan responden dengan cara pemberian lembar persetujuan (*informed consent*). Peneliti sebelum melakukan penelitian membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan supaya subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, manfaat serta akibat dari penelitian ini. Subjek harus menandatangani lembar persetujuan bila menyetujui menjadi responden dan jika subjek tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka peneliti harus menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan hasil observasi, meliputi identitas dan kecemasan pada pasien sebelum dilakukan wawancara dan data dukungan keluarga.

3. Keadilan

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

4. Kelebihan dan kekurangan peneliti mempelajari metode penelitian untuk mencapai hasil terbaik untuk tujuan penelitian mereka. Peneliti juga meminimalkan efek buruk pada subjek

